

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisikan metode penelitian yang digunakan, responden penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas data.

3.1. Metode Penelitian

Untuk menjawab persoalan penelitian, metode merupakan langkah atau prosedur yang harus dilalui sekaligus mempermudah pencapaian tujuan secara lebih efisien dan efektif (Sutedi, 2018: 54). Berdasarkan hal tersebut, penulis memanfaatkan metode kualitatif dengan jenis studi kasus dalam penelitian ini. Studi kasus merupakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti secara mendalam suatu program, peristiwa, proses, atau aktivitas yang dialami oleh satu individu maupun lebih. Sebuah kasus dibatasi oleh konteks waktu dan kegiatan tertentu, sedangkan peneliti mengumpulkan data secara rinci melalui beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara berkelanjutan (Sugiyono, 2022 : 6).

Pemilihan metode studi kasus dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memahami secara komprehensif persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang terhadap program *internship* ke Jepang. Dengan menggunakan studi kasus, peneliti dapat menggali pengalaman mahasiswa secara lebih mendalam melalui angket dan wawancara sehingga mampu memperoleh pemahaman yang kaya untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menelaah fenomena nyata dalam konteks tertentu dan memungkinkan peneliti menafsirkan makna yang dialami oleh responden secara lebih holistik.

3.2. Responden Penelitian

Penulis memilih untuk menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan responden secara terencana berdasarkan karakteristik dan kemampuan yang dimilikinya merupakan pengertian dari teknik ini. Dalam penggunaannya tidak memerlukan teori dasar serta tidak memerlukan jumlah responden yang pasti karena teknik ini bersifat tidak acak. Secara singkat, peneliti menentukan apa yang ingin diketahui dan mencari responden yang bersedia memberikan informasi tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya (Etikan, Musa & Alkassim, 2016). Teknik ini dipilih karena mempermudah peneliti dalam pemilihan spesimen yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Responden penelitian adalah mahasiswa angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang berusia 21–23 tahun. Angkatan 2021 dipilih karena hampir seluruh mahasiswa pada angkatan ini mengikuti program *internship* ke Jepang pada periode 2024–2025 sehingga pengalaman mereka relevan dengan tujuan penelitian. Total responden berjumlah 30 orang, terbagi rata menjadi dua kelompok, yaitu 15 mahasiswa yang mengikuti program *internship* di Jepang dan 15 mahasiswa yang mengikuti program MBKM di dalam negeri. Pembagian ini memungkinkan perbandingan perspektif antara pengalaman *internship* di luar dan dalam negeri.

Karakteristik demografi responden menunjukkan keragaman yang mendukung tujuan penelitian. Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 20 perempuan (66,7%) dan 10 laki-laki (33,3%). Berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia 22 tahun sebanyak 15 orang (50%), diikuti usia 21 tahun sejumlah 9 orang (30%), dan usia 23 tahun berjumlah 6 orang (20%). Keragaman pengalaman praktik kerja juga terlihat pada bidang yang dijalankan. Dalam kelompok MBKM di dalam negeri, 12 responden (40%) mengikuti program P3K di sekolah, sementara masing-masing 1 orang (3,3%) mengikuti program di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) di Bogor, studi independen pada bidang kelautan dan magang sebagai interpreter pada

perusahaan Jepang di Purwakarta. Lokasi MBKM terdiri atas berbagai wilayah, termasuk satu responden yang mengikuti program secara daring.

Untuk kelompok *internship* di Jepang, 5 responden (16,7%) bekerja pada bidang golf, 4 orang (13,3%) di perhotelan, serta masing-masing 3 orang (10%) di pengolahan makanan serta bandara. Lokasi *internship* di Jepang meliputi Hokkaido, Chiba, dan Ibaraki (masing-masing 3 orang), Hiroshima dan Tochigi (masing-masing 2 orang), serta Yamaguchi dan Osaka (masing-masing 1 orang). Keragaman latar belakang dan lokasi responden memberikan pengalaman yang bervariasi dan memperkaya data dalam memaknai persepsi terhadap manfaat, tantangan, dan pelaksanaan program *internship* ke Jepang. Pemilihan responden yang berjumlah 30 orang dari angkatan 2021 didasari pada pendapat Creswell (2007) yang dikutip dalam penelitian Christofi (2015) menyatakan bahwa kualitas data lebih utama daripada jumlah responden. Dengan kata lain, jumlah sampel yang sedikit dapat diterima selama informasi yang diperoleh kaya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut data responden disajikan pada dua tabel terlampir.

a. Responden MIJ (Mahasiswa *Internship* ke Jepang)

Responden MIJ pada penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2021 yang telah mengikuti program *internship* ke Jepang dalam rentang tahun 2024-2025.

Tabel 3. 1 Responden Mahasiswa *Internship* ke Jepang

Responden	Jenis Kelamin	Pengalaman <i>Internship</i>	Durasi <i>Internship</i>
R1	Laki-laki	Hiroshima Airport Hotel	1 Tahun
R2	Laki-laki	Hiroshima Airport Hotel	1 Tahun
R3	Perempuan	The Key Highland Nasu, Tochigi	1 Tahun
R4	Perempuan	The Key Highland Nasu, Tochigi	1 Tahun
R5	Perempuan	Golf Osaka	1 Tahun
R6	Laki-laki	Pengolahan Makanan	3 Bulan
R7	Laki-laki	Pengolahan Makanan	3 Bulan
R8	Laki-laki	Pengolahan Makanan	3 Bulan

Responden	Jenis Kelamin	Pengalaman Internship	Durasi Internship
R9	Laki-laki	ANA Ground Handling	1 Tahun
R10	Laki-laki	ANA Ground Handling	1 Tahun
R11	Perempuan	OSIP Golf Shimonoseki	1 Tahun
R12	Perempuan	Bandara Narita	1 Tahun
R13	Perempuan	Golf Hokkaido	4 Bulan
R14	Perempuan	Golf Hokkaido	4 Bulan
R15	Perempuan	Golf Hokkaido	4 Bulan

b. Responden MMI (Mahasiswa MBKM di Indonesia)

Responden MMI pada penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2021 yang tidak mengikuti program *internship* ke Jepang tetapi telah mengikuti program MBKM di dalam negeri pada rentang tahun 2024-2025.

Tabel 3. 2 Responden Mahasiswa MBKM di Dalam Negeri

Responden	Jenis Kelamin	Pengalaman Internship	Durasi Internship
R1	Perempuan	P3K	4 Bulan
R2	Laki-laki	P3K di Bengkulu	4 Bulan
R3	Laki-laki	P3K di Bengkulu	4 Bulan
R4	Perempuan	P3K di Bengkulu	4 Bulan
R5	Perempuan	P3K	4 Bulan
R6	Perempuan	P3K	4 Bulan
R7	Perempuan	P3K	4 Bulan
R8	Perempuan	P3K	4 Bulan
R9	Perempuan	P3K	4 Bulan
R10	Perempuan	P3K	4 Bulan
R11	Laki-laki	P3K	4 Bulan
R12	Perempuan	P3K	4 Bulan
R13	Perempuan	PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia	6 Bulan
R14	Laki-laki	Magang Mandiri di LPK	6 Bulan
R15	Perempuan	Studi Independen	6 Bulan

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipilih oleh penulis pada penelitian ini yaitu kuesioner dan wawancara yang mana merupakan instrumen non-tes karena ditujukan untuk mendalami persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap program *internship* ke Jepang, bukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa secara objektif. Hasil belajar dalam bentuk skor kemampuan bukan menjadi fokus utama pada penelitian ini sehingga instrumen non-tes dipilih sebagai instrumen penelitian yang lebih tepat (Sutedi, 2011). Informasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data penelitian dapat diolah menggunakan metode statistik karena data yang dihasilkan berupa angka (Sutedi, 2018).

3.3.1 Kuesioner

Data penelitian diperoleh melalui hasil kuesioner yang dijawab mahasiswa sebagai instrumen penelitian utama. Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan terdiri atas tiga bagian utama. Pada bagian pertama memuat data informasi responden, yaitu nama, NIM, jenis kelamin, usia, pernah atau tidak pernah mengikuti program *internship* ke Jepang, bidang dan lokasi *internship*. Kemudian, bagian kedua terdiri dari 18 butir pertanyaan yang digunakan untuk menggali persepsi umum terhadap program *internship* ke Jepang, termasuk manfaat dan tantangan yang diberikan kepada seluruh responden. Terakhir, pada bagian ketiga berisi 13 butir pertanyaan yang hanya ditujukan kepada responden yang telah mengikuti program *internship* ke Jepang. Penyusunan kuesioner pertama didasarkan pada empat variabel utama, di antaranya *internship*, kompetensi bahasa Jepang, komunikasi lintas budaya, dan konstruktivisme sosial. Kemudian, pertanyaan bagian kedua terdiri dari beberapa faktor yang diambil dari penelitian Vermolen (2025) meliputi karakteristik pribadi, kesiapan, tenggat waktu, dan umpan balik, sistem dukungan institusional, rasa diakui, dan tantangan program *internship*.

Skala Likert dengan interval 1-4 dipilih oleh penulis pada dua bagian kuesioner tersebut bertujuan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala lima tingkat. Mengutip pendapat dari Kinnear dalam Umar (2009), kelemahan yang dimaksud adalah kecenderungan memilih bagian tengah yang memiliki arti ganda, seperti netral atau bahkan ragu-ragu. Berikut kisi-kisi pertanyaan kuesioner terlampir pada tabel 3.3 dan tabel 3.4.

**Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Kuesioner Pertanyaan Persepsi Mahasiswa terhadap Program Internship ke Jepang (Responden MIJ Dan MMI)**

Indikator	Pertanyaan Nomor	Jumlah Soal
<i>Internship</i>	1,2,3,4,5,6	6
Kompetensi Bahasa	7,8,9,10,11	5
Komunikasi Lintas Budaya	12,13,14,15,16	5
Konstruktivisme Sosial	17,18	2
Jumlah		18

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner Bagian Kedua (Responden MIJ)

Indikator	Pertanyaan Nomor	Jumlah Soal
Karakteristik Pribadi	1,2,3	3
Kesiapan, Tenggat Waktu, dan Umpam Balik	4,5,6,7	4
Sistem Dukungan Institusional	8,9,10	3
Rasa Diakui	11,12	2
Nilai Tambah dan Tantangan <i>Internship Internasional</i>	13,14	2
Jumlah		14

3.3.2 Pedoman Wawancara

Instrumen tambahan diperoleh melalui wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) dengan responden terpilih, baik pada mahasiswa *internship* ke Jepang maupun mahasiswa MBKM di dalam negeri. Kegiatan wawancara didokumentasikan melalui rekaman suara dan dokumentasi foto dengan izin responden terkait untuk mendukung penelitian. Berikut pedoman wawancara terlampir pada tabel 3.5 dan tabel 3.6.

**Tabel 3. 5
Pedoman Wawancara Persepsi Mahasiswa terhadap Program *Internship* ke Jepang (Responden MIJ Dan MMI)**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	<i>Internship</i>	Menurut Anda, sejauh mana program <i>internship</i> ke Jepang membantu/tidak membantu Anda menjadi lebih siap untuk dunia kerja
		Mengapa Anda beranggapan program ini dapat/tidak dapat menjadi tempat untuk mendapatkan pengetahuan dari ahli di sana?
		Menurut Anda, mengapa <i>internship</i> dapat atau tidak dapat mengubah pandangan mahasiswa terhadap bidang yang mereka pilih?
2	Kompetensi Berbahasa	Bagaimana Anda menilai kemampuan bahasa Jepang Anda, terutama dalam memahami instruksi kerja dan berkomunikasi dengan penutur asli?
		Menurut Anda, mengapa program <i>internship</i> dapat/tidak dapat meningkatkan motivasi belajar?
3	Komunikasi Lintas Budaya	Mengapa Anda merasa dapat atau tidak dapat menyesuaikan diri dengan budaya kerja dan kehidupan di Jepang selama <i>internship</i> ?
		Mengapa anda berpandangan bahwa program <i>internship</i> dapat/tidak dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dengan kata dan sikap tubuh yang sesuai dengan budaya kerja di Jepang?
4	Konstruktivisme Sosial	Bagaimana peran pendamping serta kemampuan bahasa dan pemahaman budaya mahasiswa, dapat/tidak dapat membantu proses adaptasi selama menjalankan <i>internship</i> di Jepang?

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Bagian Kedua (Responden MIJ)

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Karakteristik pribadi	<p>Menurut Anda, program <i>internship</i> ini yang membentuk kemampuanmu dalam mengambil inisiatif, atau itu sudah Anda miliki sebelumnya?</p> <p>Selama mengikuti program, apakah Anda merasa mendapat dukungan dari pihak kampus dalam menyelesaikan tugas akademik dan dari tempat <i>internship</i> dalam menyelesaikan beban kerja? Jika iya, seperti apa bentuk dukungannya? Jika tidak, mengapa menurut Anda dukungan itu tidak dirasakan?</p>
2	Kesiapan, Tenggat Waktu, dan Umpam Balik	<p>Menurut kamu, seberapa jelas informasi yang diberikan kampus sejak awal hingga akhir program <i>internship</i>? apakah semuanya mudah dipahami, atau justru membingungkan?</p> <p>Selama program <i>internship</i>, menurut kamu seperti apa struktur dan kejelasan panduan laporan dari kampus? Apakah formatnya jelas atau kamu merasa tugas-tugasnya membingungkan, dan tidak mendapat masukan yang membangun?</p> <p>Bagaimana pendapatmu tentang sistem penilaian selama <i>internship</i>? Menurutmu, apakah penilaian yang diberikan benar-benar mencerminkan kontribusimu di tempat <i>internship</i>?</p>
3	Sistem dukungan institusional	Bisa kamu ceritakan bagaimana peran kampus dan tempat <i>internship</i> dalam membantu kamu menyelesaikan program ini? Menurutmu, apakah bentuk dukungan itu cukup?
4	Rasa diakui	Selama <i>internship</i> di Jepang, bagaimana pengalamamu soal pendampingan dari kampus dan tempat <i>internship</i> ? Apakah kamu merasa dibimbing dengan baik dan diperlakukan setara dengan karyawan lain, atau ada perbedaan perlakuan yang kamu rasakan?
5	Tantangan program <i>internship</i>	Menurut kamu, seberapa baik kampus mempersiapkan kamu sebelum keberangkatan, terutama dalam hal kemampuan bahasa Jepang dan pemahaman budaya kerja?

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling vital dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data karena untuk mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Data yang mencukupi parameter data yang ditetapkan tidak akan didapatkan peneliti jika teknik pengumpulan data tidak diketahuinya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner sebagai data utama dan wawancara sebagai data tambahan. Pengumpulan data dilaksanakan pada periode 25 Juli hingga 28 Juli 2025. Data pokok diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup dalam bentuk *Google Form*. Kuesioner tertutup tersusun atas beberapa pilihan yang dapat dipilih oleh responden menggunakan tanda silang (x) atau centang (✓) yang sesuai dengan karakteristik mereka (Sudaryanto, 2015). Kuesioner tersebut dibagikan secara daring melalui aplikasi *Whatsapp* secara pribadi.

Selain itu, sebagai tindak lanjut dari pengisian kuesioner, wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan untuk memperdalam pemahaman sekaligus mengonfirmasi jawaban responden. Para proses ini, responden dapat mengoreksi maupun menambahkan jawaban jika dirasa hal tersebut perlu dijelaskan lebih lanjut. Setelah menganalisis hasil kuesioner, penulis memutuskan untuk mewawancarai 18 responden dari 30 responden yang terlibat untuk mendukung data kuantitatif yang tidak dapat dijelaskan melalui angka sehingga dapat menambah interpretasi data dalam menggambarkan persepsi mahasiswa. Responden yang diwawancara terdiri dari 9 orang responden MIJ dan 9 orang responden MMI.

3.5. Teknik Analisis Data

Data atau informasi yang sudah terkumpul memerlukan metode untuk menganalisisnya. Pada penelitian ini, data pokok dari pengisian kuesioner dianalisis secara kuantitatif dengan menyajikan persentase setiap butir jawaban responden yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafik batang, tabel atau diagram agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Terdapat juga tabel silang untuk memvisualisasikan jawaban

responden berdasarkan jenis program MBKM yang mereka ikuti. Untuk menguji hasil analisis, diperlukan pengujian sejauh mana kuesioner tersebut mampu mengukur hal yang seharusnya diukur melalui tes yang dikenal dengan istilah uji validitas (Ghozali, 2012). Kemudian data wawancara dilakukan analisis tematik sederhana sebagai pelengkap terhadap data kuantitatif yang memerlukan penjelasan lebih mendalam di luar representasi angka.

Untuk mempermudah penafsiran hasil persentase yang diperoleh, penelitian ini menggunakan acuan dari Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional (2008) yang dikutip dalam penelitian Risa (2015). Pemilihan acuan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa pedoman ini bersifat resmi dan kredibel karena dikeluarkan oleh lembaga pemerintah, telah digunakan dalam penelitian sebelumnya sehingga relevansinya teruji, serta sesuai dengan konteks bidang kependidikan. Adapun kriteria penafsiran persentase tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3. 7 Penafsiran Persentase

No.	Persentase	Tafsiran
1.	0	Tidak ada sama sekali
2.	1-9	Sedikit sekali
3.	10-39	Sebagian kecil
4.	40-49	Hampir setengahnya
5.	50	Setengahnya
6.	51-59	Lebih dari setengahnya
7.	60-89	Sebagian besar
8.	90-99	Hampir seluruhnya
9.	100	Seluruhnya

3.6. Validitas Data

Validitas data dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan, yaitu kuesioner dan wawancara, dapat mengukur persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan tantangan program *internship* ke Jepang, serta persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program tersebut sesuai tujuan penelitian. Sejalan dengan pendapat Ghozali (2012) yang menyatakan bahwa suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap pertanyaannya mampu merepresentasikan dan mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas data untuk kedua instrumen dilakukan melalui pendapat ahli (*expert judgement*) oleh Ibu Noviyanti Aneros, SS., M.A., dosen Pendidikan Bahasa Jepang, yang menilai kesesuaian isi kuesioner dan pedoman wawancara dengan tujuan penelitian, termasuk kejelasan dan relevansi butir pertanyaan.

Untuk kuesioner, validitas data diperkuat melalui analisis statistik menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* setelah pengumpulan data. Analisis ini mengukur korelasi antara skor setiap butir kuesioner dengan skor total konstruk indikator, yaitu *internship*, kompetensi bahasa, komunikasi lintas budaya, dan konstruktivisme sosial untuk rumusan masalah pertama, serta persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program tersebut untuk menjawab rumusan masalah kedua. *Expert judgement* dipilih karena keahlian validator dalam konteks pendidikan bahasa Jepang memastikan instrumen relevan, sementara *Product Moment* memberikan penguatan statistik untuk kuesioner.

Setelah seluruh data kuesioner terkumpul, dilakukan uji validitas menggunakan *Product Moment Pearson* sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil uji validitas dan reliabilitas dari kedua instrumen ditampilkan pada gambar 3.1 dan gambar 3.2 berikut.

Partisipan	Item Pertanyaan																		Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	54
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	52
3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	65
4	4	2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	61
5	3	4	2	4	4	1	4	1	2	4	1	3	3	4	4	3	4	4	54
6	3	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	49
7	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	49
8	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	57
9	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
10	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
11	3	2	3	4	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	53
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
13	4	3	3	4	4	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	55
14	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
15	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	59
16	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	1	3	4	2	4	4	3	3	59
17	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
18	4	2	2	4	1	4	2	2	2	4	1	3	4	3	4	2	4	1	49
19	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	64
20	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	60
21	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	65
22	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	2	4	3	59
23	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	46
24	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	61
25	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
26	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	60
27	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	64
28	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	55
29	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	54
30	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	53
Jumlah	103	91	87	108	98	78	85	71	100	106	84	95	100	87	107	103	104	101	
r-hitung	0,464746	0,289104355	0,437931035	0,43145	0,42796	0,52000671	0,53936	0,65529	0,59052	0,34148989	0,344204485	0,68726	0,58588	0,65578	0,499547	0,543908	0,62637		
r-tabel	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	
Status	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Soal Valid	13																		
Soal Tidak Valid	5																		
Varians	0,322989	0,516091954	0,437931034	0,31724	0,75402	0,937931034	0,41954	0,92989	0,36782	0,257471264	1,062068966	0,28161	0,43678	0,36897	0,25402	0,39195	0,25747	0,44713	
k	13																		
$\sum \sigma^2$	8,76092																		
σ^2	35,85747																		

Reliabilitas
0,818646621

Gambar 3. 1 Hasil Uji Validasi Kuesioner Bagian Pertama

Kuesioner bagian pertama yang ditujukan kepada seluruh responden penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas empiris, terdapat lima butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung tidak melampaui nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, butir-butir pertanyaan tersebut dieliminasi dan tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Partisipan	Item Pertanyaan														Skor Total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
1	4	4	3	2	2	4	2	2	3	1	1	1	3	3	36				
2	3	3	2	3	1	1	1	3	2	3	4	3	4	3	39				
3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	40				
4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	4	36				
5	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	4	39				
6	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	44				
7	4	2	1	4	3	1	1	2	1	3	3	1	1	1	28				
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56				
9	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	48				
10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	51				
11	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	45				
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42				
13	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	31				
14	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	40					
15	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	38				
Jumlah	53	51	45	45	36	35	45	39	47	42	42	40	43	50					
r-hitung	0,26241908	0,73185334	0,59038801	0,30821777	0,49146356	0,694955116	0,75766	0,76391	0,79824	0,49776014	0,665569123	0,57218	0,68492	0,5021352					
r-tabel	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553					
Status	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid				
Soal Valid	9																		
Soal Tidak Valid	5																		
Varians	0,40952381	0,542857143	1	0,85714286	0,54285714	0,666666667	1	0,54286	0,8381	0,742857143	1,028571429	1,38095	0,55238	0,666666667					
k	9																		
$\sum \sigma^2$	10,7714286																		
σ^2	52,6952381																		

Reliabilitas
0,895038858

Gambar 3. 2 Hasil Uji Validasi Kuesioner Bagian Kedua

Jundee Au
PERSEPSI MASA DEPAN PENDIDIKAN DAN SAJARAH UPI TERHADAP PROGRAM

INTERNSHIP KE JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, sebagian besar butir pernyataan dalam kuesioner bagian kedua dinyatakan valid, dengan nilai koefisien korelasi melebihi r tabel pada taraf signifikansi 5%. Akan tetapi, beberapa butir tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga tidak ditampilkan dalam penyajian data dan tidak dianalisis lebih lanjut. Butir-butir pertanyaan yang tidak valid pada kedua bagian kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.8 dan 3.9 berikut.

Tabel 3.8 Butir Pertanyaan Kuesioner Bagian Pertama Hasil Uji Statistik

Indikator	Item Valid	Item Tidak Valid
<i>Internship</i>	1, 4, 5	2, 3, 6
Kompetensi Bahasa	7, 8, 9	10, 11
Komunikasi Lintas Budaya	12, 13, 14, 15, 16	-
Konstruktivisme Sosial	17, 18	-

Tabel 3.8 menunjukkan hasil uji validitas untuk kuesioner bagian pertama yang mencakup empat indikator. Pada indikator *Internship*, hanya tiga butir pertanyaan (1, 4, dan 5) yang dinyatakan valid, sedangkan tiga butir pertanyaan (2, 3, dan 6) tidak valid. Indikator Kompetensi Bahasa memiliki tiga butir valid (7, 8, dan 9) dan dua butir tidak valid (10 dan 11). Sementara itu, seluruh butir pada indikator Komunikasi Lintas Budaya (12–16) serta Konstruktivisme Sosial (17–18) dinyatakan valid. Dengan demikian, sebagian besar pertanyaan pada bagian ini telah memenuhi kriteria validitas, kecuali lima butir yang dieliminasi dari analisis lebih lanjut.

Tabel 3. 9 Butir Pertanyaan Kuesioner Bagian Kedua Hasil Uji Statistik

Indikator	Item Valid	Item Tidak Valid
Karakteristik Pribadi	2, 3	1
Kesiapan, Tenggat Waktu, dan Umpan Balik	6, 7	4, 5
Sistem Dukungan Institusional	8, 9	10
Rasa Diakui	11, 12	-
Nilai Tambah dan Tantangan <i>Internship</i> Internasional	13	14

Tabel 3.9 menyajikan hasil uji validitas kuesioner bagian kedua yang mencakup lima indikator. Pada indikator Karakteristik Pribadi, dua butir pertanyaan (2 dan 3) dinyatakan valid, sedangkan pertanyaan pertama tidak valid. Indikator Kesiapan, Tenggat Waktu, dan Umpan Balik memiliki dua butir valid (6 dan 7) dan dua butir tidak valid (4 dan 5). Pada indikator Sistem Dukungan Institusional, butir 8 dan 9 valid, sementara butir 10 tidak valid. Seluruh butir pada indikator Rasa Diakui (11 dan 12) dinyatakan valid. Adapun pada indikator Nilai Tambah dan Tantangan *Internship* Internasional, hanya butir 13 yang valid, sementara butir 14 tidak valid. Secara keseluruhan, sebagian besar pertanyaan pada bagian kedua ini memenuhi kriteria validitas, meskipun terdapat beberapa butir yang dieliminasi dari analisis lebih lanjut.

Di sisi lain, kuesioner bagian pertama memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,818 sedangkan kuesioner bagian kedua menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,895 yang menandakan keduanya berada dalam kategori sangat reliabel. Nilai reliabilitas tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan konsisten dalam mengukur persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap program *internship* ke Jepang.